

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi disebutkan bahwa “Desain penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian tersebut dilakukan” (POPS, 2007:21). Metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologi pertanyaan isu yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2009:11) “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Dengan kata lain metode deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan metode penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan penjelasan dari dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari setiap variabel (POPS, 2007:21). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Penjelasan-penjelasan dari variabel tersebut antara lain :

1. Variabel X1 : Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang atau paling tidak sering dilakukan dengan pola yang sama, karena pola tersebut dilakukan secara terus menerus maka pada akhirnya kebiasaan belajar tersebut spontan dilakukan dan otomatis hal tersebut akan menjadi kebiasaan.

2. Variabel X2 : Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana tempat seorang anak tinggal dalam segala kondisi dan pengaruh dari luar ataupun dari dalam terhadap kehidupan dan perkembangan seseorang di dalam keluarga.

3. Variabel Y: Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh sejumlah mata kuliah. Indeks Prestasi dibedakan menjadi IP semester dan IP Kumulatif.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, ditunjukkan oleh tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
<b>Kebiasaan Belajar</b>	a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1) Memiliki jadwal belajar dan pelaksanaannya 2) Memiliki rencana belajar 3) Belajar ketika akan ujian	Interval	1,2 3 4
	b. Membaca dan membuat catatan	1) Membaca beberapa buku referensi 2) Menggunakan waktu luang untuk membaca 3) Membuat catatan 4) Membuat rangkuman	Interval	5, 6 7 9 8
	c. Mengulangi bahan pelajaran	1) Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	Interval	10, 11
	d. Konsentrasi	1) Memikirkan satu hal yang dipelajari serta yang ada hubungannya saja 2) Suasana belajar	Interval	12, 14 13, 15
	e. Mengerjakan tugas	1) Mengerjakan tugas di rumah 2) Mengerjakan tugas di kampus 3) Mengerjakan tugas tepat waktu	Interval	16, 17 18 19

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
<b>Lingkungan keluarga</b>	a. Cara orang tua mendidik	1) Memanjakan anak 2) Memberi perhatian 3) Mendidik dengan keras	Interval	20 21, 22 23, 24
	b. Relasi antar anggota keluarga	1) Adanya komunikasi yang baik 2) Adanya keharmonisan keluarga 3) Adanya rasa hormat antar anggota keluarga 4) Ada musyawarah/diskusi	Interval	25, 26 27, 28 30, 31 32, 33
	c. Suasana rumah	1) keadaan dan situasi rumah	Interval	34, 35
	d. Keadaan ekonomi keluarga	1) Terpenuhinya kebutuhan belajar	Interval	36, 37
	e. Pengertian orang tua	1) Dukungan orang tua	Interval	38, 39
	f. Latar belakang kebudayaan	1) Tingkat pendidikan dan kebiasaan orang tua	Interval	40, 41
	<b>Prestasi Belajar</b>	Nilai IPK Mahasiswa (Sebelum Yudisium)	Hasil perhitungan rata-rata tiap semester Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008, 2009 dan 2010	Interval

Untuk memperoleh data tentang kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia, dibuat pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk angket yang disusun berdasarkan *Skala Deferenstial Sematik*. Angket yang digunakan ini berbentuk angket tertutup (angket terstruktur). Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suharsimi (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2009:118) “populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi ini dapat berupa sekelompok manusia, nilai, tes gejala, pendapat, peristiwa, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa angkatan 2008, angkatan 2009, dan angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI sebanyak 319.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Taro Yamane dalam Sahlan, 2005:107)

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan 5%, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{319}{319 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{319}{0,7975 + 1} = 177$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 177 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional simple random sampling*. *Proportional* digunakan untuk menentukan besarnya sampel dari setiap kelas, sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yang memungkinkan setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel.

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 177 siswa. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008 :49)

Keterangan :

N = ukuran populasi

$N_i$  = ukuran populasi stratum ke 1

n = ukuran sampel keseluruhan

$n_i$  = ukuran sampel

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel 3.2:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Mahasiswa Angkatan 2008, 2009 dan 2010**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	2008	103	$n_i = \frac{103}{319} \times 177 = 57$
2	2009	111	$n_i = \frac{111}{319} \times 177 = 61$
3	2010	107	$n_i = \frac{107}{319} \times 177 = 59$
	<b>Total</b>	<b>321</b>	<b>177</b>

Dari tabel diatas, dengan menggunakan teknik *proportional simple random sampling* dapat dilihat bahwa sampel yang akan diambil dari angkatan 2008 sebanyak 57 mahasiswa dari 103 jumlah mahasiswa, angkatan 2009 sebanyak 61 mahasiswa dari 111 jumlah mahasiswa, dan angkatan 2010 sebanyak 59 mahasiswa, sampel ini menggunakan secara acak (kocokan) yang diambil dari tiap kelas diatas, sehingga seluruhnya berjumlah 177 orang mahasiswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:126) “Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian”.

Untuk melaksanakan penelitian dan untuk memperoleh data, maka diperlukannya teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2009 : 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner ini merupakan jenis kuisisioner yang pernyataan dan jawabannya telah tersedia, jadi responden hanya tinggal menjawabnya, dalam penelitian ini angket disebarakan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi untuk diisi sesuai dengan kesungguhan dirinya.

Angket yang digunakan adalah skala *diferensial semantik* atau skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar atau dua kutub seperti, panas-dingin, populer-tidak populer, sering dilakukan-tidak pernah dilakukan dan sebagainya. Skala *diferensial semantik* digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik. Berikut ini adalah bentuk tabel skala *diferensial semantik*:

**Tabel 3.3**

**Penilai Skala *Diferensial Semantik***

Selalu dilakukan	5	4	3	2	1	Tidak Pernah dilakukan
------------------	---	---	---	---	---	------------------------

Keterangan:

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Hampir tidak pernah	: 2
Tidak pernah	: 1

#### **b. Dokumentasi**

Menurut Riduwan menjelaskan bagaimana tentang dokumen (2010: 58) “Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, perarutan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dari penelitian”.

Adapun sumber data yang diambil dari dokumentasi adalah, nilai IPK mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. Adapun data tersebut telah di olah sebelumnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data harus dilakukan dengan hati –hati guna menjawab secara tepat rumusan masalah dalam penelitian ini, serta pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan teknik-teknik analisis.

### 3.5.1 Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1.1 Validitas

Menurut Suharsimi (2010:64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen” selain itu Menurut Scarvia B. Anderson (dalam Suharsimi Arikunto, 2010 : 64) menyatakan bahwa ‘suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur’. Dalam penelitian ini rumus yang dipakai adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dengan angka kasar yaitu

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Suharsimi arikunto 2008:72)

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan

X = skor tiap butir soal untuk setiap responden uji coba

Y = skor total tiap responden uji coba

Kemudian hasil  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  tabel  $t$  dengan taraf signifikanaan 5%. Jika didapatkan harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid.

### 3.5.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap” (Suharsimi Arikunto , 2010 : 86).

Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sahlan, 2005: 161)

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varian sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008: 110)

Kriteria : Jika  $r_i > r_{0,05} \rightarrow$  reliabel

Jika  $r_i \leq r_{0,05} \rightarrow$  tidak reliabel

Jika butir soal reliabel, maka butir soal tersebut akan digunakan untuk pengujian selanjutnya, sebaliknya jika butir soalnya tidak reliabel maka butir soal tersebut akan dibuang.

### 3.5.2 Teknik Pengolahan Data

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas – Chi Kuadrat

Riduwan (2010 : 68) menyebutkan bahwa :

Metode Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi ( $f_o$ ) dengan frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dari sampel apakah terdapat hubungan atau tidak.

Langkah-langkah untuk menghitung Chi Kuadrat adalah sebagai berikut :

Adapun langkah-langkah untuk mencari chi-kuadrat adalah:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari nilai rentangan ( R ) dengan cara mengurangkan skor terbesar dengan terkecil
3. Mencari banyaknya kelas dengan rumus  $BK = 1 + 3,3 \log n$
4. Mencari nilai panjang kelas (i)

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong seperti dibawah ini

No	Kelas Interval	f	Nilai tengah ( $X_1$ )	$X_1^2$	f. $X_1$	f. $X_1^2$

6. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

9. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
10. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
11. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
12. Mencari chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ ) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - F_e)^2}{F_e}$$

(Sahlan, 2005:171)

Keterangan:

$\chi^2$  : nilai Chi-kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

13. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$

Kriteria :  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal.

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data normal.

### 3.5.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Guna memberikan kejelasan variabel, maka penetapan variabel ditentukan sebagai berikut:

X1 : Kebiasaan Belajar

X2 : Lingkungan Belajar

Y : Prestasi Belajar

Analisis korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson*

*Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:80)

Keterangan :

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah anggota sampel

### 3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan cara untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:81)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Presentase koefisien determinan itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya.

### 3.5.2.4 Pengujian Hipotesis

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model yang banyak maka harus dilakukan pengujian antara lain :

#### 3.5.2.4.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Sebelum melakukan hipotesis maka terlebih dahulu harus dilakukan penjabaran terhadap hipotesis kerja menjadi hipotesis statistik.

Seperti diuraikan sebagai berikut ini:

$H_0 : \rho = 0$  (kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi IPK mahasiswa)

$H_a : \rho \neq 0$  (kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap IPK Mahasiswa)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan variabel X terhadap variabel Y, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 319 mahasiswa, maka perlu dilakukan uji signifikansi, untuk melakukan uji signifikansi tersebut, maka digunakan kriteria uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010: 81)

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Kriteria :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .
- b. Jika nilai  $t_{hitung} \leq$  nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .

